

**IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
DALAM GERAKAN NASIONAL
PEDULI PEKERJA RENTAN
PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH*
(STUDI PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BATULICIN)**

TESIS

**OLEH
FATCHUR ROCHMAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
DALAM GERAKAN NASIONAL
PEDULI PEKERJA RENTAN
PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH*
(STUDI PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BATULICIN)**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam
Negeri Antasari Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah

**Oleh :
Fatchur Rochman
200211040088**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatchur Rochman
NIM : 200211040088
Tempat/Tgl. Lahir : Surabaya, 5 Desember 1977
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM GERAKAN NASIONAL PEDULI PEKERJA RENTAN PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH*

(STUDI PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BATULICIN)”

adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Fatchur Rochman

IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
DALAM GERAKAN NASIONAL
PEDULI PEKERJA RENTAN
PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH*
(STUDI PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BATULICIN)

Yang disusun dan dipersembahkan oleh:

Fatchur Rochman
200211040088

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA

Pembimbing II



Dr. Ilham Akbar, SH, M.Kn.

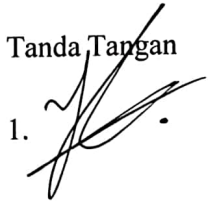

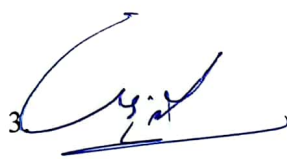

PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
DALAM GERAKAN NASIONAL PEDULI PEKERJA RENTAN
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(STUDI PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BATULICIN)**

Disusun dan Dipersembahkan oleh
Fatchur Rochman
200211040088


Telah diajukan dan diuji oleh Dewan Penguji
Pada 30 Juli 2024

Dewan Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ilham Akbar, S.H., M. Kn. (Ketua)	1. 
2. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA. (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA. HK (Anggota)	3. 
4. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA (Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Fatchur Rochman: 200211040088. “IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM GERAKAN NASIONAL PEDULI PEKERJA RENTAN PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH* (STUDI PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BATULICIN)”. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA. dan Pembimbing (II) Dr. Ilham Akbar, SH, M. Kn. Tesis, pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UINAntasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: CSR, BPJS Ketenagakerjaan, *Maqashid Syari'ah*.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kekayaan dan sumber daya alam berlimpah seharusnya tidak akan ada kemiskinan di Indonesia merdeka Namun kenyataannya sekarang, berbagai perusahaan dan pemilik modal telah mengeksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran, dan seiring dengan semakin meningkatnya kegiatan usaha ternyata telah berdampak terhadap kerusakan alam. Banyak ditemukan masyarakat sekitar perusahaan yang jauh dari kata sejahtera mereka pekerja rentan yang penghasilannya pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mereka hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk mewujudkannya Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pemerintah hadir dengan membuat segenap perangkat peraturan-peraturan seperti UU Tentang CSR, UU tentang Sistem Jaminan Sosial, UU tentang Penanaman Modal dll. Dalam teori Utilitarian bahwa UU dikatakan berhasil jika bisa membuat banyak orang senang, dalam perspektif Maqashid syariah disebutkan pula bahwa tujuan hukum adalah ketika bisa memberikan kemaslahatan bagi banyak orang. Ada suatu fenomena baru berupa GN Lingkaran yang diinisiasi oleh BPJS Ketenagakerjaan membuat suatu wadah bagi perusahaan untuk menyalurkan dana CSR ke para pekerja rentan. Sedangkan BPJS Ketenagakerjaan sendiri merupakan bentuk lain dari asuransi yang jika dilihat dari hukum islam masih dipertentangkan kehalalannya. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana implementasinya jika dilihat dari perspektif maqashid syariah karena ingin melihat tujuan hukumnya tercapai atau tidak.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau studi kasus yang mengambil objek penelitian di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Batuliien yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Pemilihan Lokasi ini merupakan suatu contoh Gambaran konkret tentang eksploitasi sumber daya alam yang cukup besar sedangkan di sekelilingnya masih banyak ditemukan masyarakat di bawah garis kemiskinan. Penelitian mencoba membandingkan antara teori dengan fakta di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan GN Lingkaran Peduli Pekerja Rentan jika dilihat dari perspektif *maqashid syariah* (agama, jiwa, akal, keturunan dan harta) sesuai dengan tujuan hukum *syariah* dibuat yaitu terwujudnya kemaslahatan yang sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat. Namun masih ada kekurangan, cakupan program kurang luas, tidak tercovernya para pekerja rentan dan keluarganya pada Program BPJS Kesehatan dan Program JHT (Jaminan Hari Tua) BPJS ketenagakerjaan. Hal ini lebih disebabkan karena keterbatasan dana CSR, faktanya perusahaan lebih memilih cakupan jumlah peserta yang lebih luas. Dalam perspektif *Maqashid Syariah* ini merupakan perwujudan solidaritas sosial meningkatkan kesejahteraan manusia dan usaha menghilangkan kesenjangan antara miskin dan kaya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang berkatrahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw. para keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga hari kiamat. Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin,
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag. M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin,
3. Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. dan Bapak Fajrul Ilmi, S.Pd. M.Sy. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin,
4. Bapak Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA. selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan hingga selesainya tesis ini,
5. Bapak Prof. Dr. H. Ilham Akbar, SH, M.Kn selaku Kepala Prodi S2 HES dan Dosen Penasihat sekaligus Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan hingga selesainya tesis ini,

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kedua Orang Tua Kami Almarhum Bapak H. Ghufron dan Almarhumah Ibu Hj. Rochmah,
8. Bapak Novias Dewo Santoso selaku Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo dan Ibu Vina Dwina Yuskin selaku Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Batuliicin, serta para pejabat struktural serta rekan-rekan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo dan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Batulicin,
9. Segenap pengurus/personalia Perusahaan di Batulicin Tanah Bumbu.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang ada di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin khususnya dari Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2020,
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulisan tesis ini hingga selesai.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Âmîn yâ rabb al-'alamîn.*

Banjarmasin, 1 Juli 2024



Fatchur Rochman

PEDOMAN TRANSLITERASI ITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (Kasrah)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. يـ : ' (Dhammah)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fatḥah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الرِّجَالُ) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syiddah: Misalnya, kata (الشَّوْرَى) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِـِ	ai	a dan i
ـَـِـِ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَـَ	â	a dengan topi di atas
ـِـِـِ	î	i dengan topi di atas
ـُـِـِ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasyîd*)

Syiddah atau *tasyîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الشَّوْرَى) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿr*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbūthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقَة	Thariqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jāmiʿah al-Islāmiyyah
3	وَحْدَةُ الوجود	Wahdah al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbāni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rāniri.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَشْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shāliḥ
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirakum Allāh
الْمَطَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlā'
الْعَادَةُ الْمُعْتَمَدَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-māddah al-mashnū'ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah
عَنْ سَلَاكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Signifikansi Penelitian	15
E. Definisi Operasional.....	17
F. Penelitian Terdahulu	20
G. Kajian Teori	23
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Asuransi	29
B. Jaminan Sosial	88
C. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	98
D. Tujuan Hukum <i>dan Maqashid Syariah</i>	113
BAB III METODE PENELITIAN	148
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	148
B. Pendekatan Penelitian	149
C. Sumber Data.....	151
D. Prosedur Penelitian.....	153
E. Instrumen Penelitian.....	156
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	158
G. Tahap-Tahap Penelitian	160

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	163
A. Gambaran Umum Object Penelitian.....	163
B. Analisa Dan Pembahasan.....	213
BAB V PENUTUP	220
A. Simpulan	220
B. Saran.....	222
DAFTAR PUSTAKA	224
DAFTAR TERJEMAH.....	233
LAMPIRAN	240
PEDOMAN WAWANCARA	243
DOKUMENTASI PENELITIAN	245
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	248

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1.1. Gambaran Umum GN Lingkaran BPJS Ketenagakerjaan.....	9
1.2. Kesamaan, Perbedaan, Kelebihan dan Kekurangan Dengan Penelitian Terdahulu.....	12
1.3. Kesamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	13
2.1. Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional.....	71
2.2. Definisi Maqashid Syariah.....	130
2.3. Imam Perintis Pengkajian <i>al-Maqasid</i> Sebelum Abad ke-5 H.....	137
2.4. Imam <i>al-Maqasid</i> antara abad ke-5 s/d 8 H.....	138
2.5. Ulama <i>al-Maqasid</i> kontemporer.....	148
2.6. Pergeseran Paradigma Teori <i>al-Maqasid</i> Classic menuju kontemporer.....	146
3.1. Rincian Informan Penelitian.....	152
4.1. Tingkat Kemiskinan di Kalimantan Selatan.....	167
4.2. Tingkat Pengangguran di Kalimantan Selatan.....	167
4.3. Perusahaan Yang Berpartisipasi Menyalurkan CSR.....	204